

PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PPKn BAGI SISWA KELAS XI

Zulfikar Sulaiman

FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email: zulfikarsulaiman1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana penggunaan media internet dalam pembelajaran PPKn; dan (2) bagaimana kendala penggunaan media internet dalam pembelajaran PPKn bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian, dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan internet sebagai media pembelajaran PPKn sangat menunjang proses pembelajaran. Guru dan siswa menggunakan internet untuk mencari informasi materi yang dipelajari dan (2) kegiatan pembelajaran menggunakan media internet semakin aktif bagi siswa karena guru mengkombinasikannya dengan berbagai penerapan metode pembelajaran seperti penemuan, diskusi dan persentasi. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media internet dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Malang adalah karena faktor teknis, berupa listrik yang menunjang operasi komputer dan internet. Ketika listrik padam komputer dan internet otomatis tidak dapat berfungsi sehingga mengganggu kelancaran produktivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Media internet; Pembelajaran PPKn

ABSTRACT

This study aims to find out how the use of internet media in learning PPKn, and how the constraints of using internet media in learning PPKn for students of class XI in SMA Negeri 1 Malang. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Research subjects were taken using purposive techniques. Data collection is done by observation, interview and documentation. The instrument of research is the researcher itself. Data analysis technique is done by means of reduction, presentation, and inference. The results of this study is the use of the internet as a medium of learning PPKn greatly support the learning process. Teachers and students use the internet to search for material information learned. Learning activities using internet media more active for students because teachers combine it with various application of learning methods such as discovery, discussion and percentage. Constraints faced in the use of internet media in learning PPKn in SMA Negeri 1 Malang is due to technical factors, in the form of electricity that supports computer and internet operations. When the power goes out the computer and the internet automatically can not function so interfere with the smoothness of learning productivity.

Key Word: Internet Media; PPKn Learning

PENDAHULUAN

Percepatan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang saat ini, sebagai masyarakat global dituntut untuk mengetahui perkembangan teknologi informasi tersebut. Teknologi informasi dan komunikasi yang dimaksud adalah internet. Jumlah

pengguna internet di Indonesia mencapai 143 juta orang. Berdasarkan wilayah geografisnya masyarakat Jawa paling banyak menggunakan internet yakni 57,50 persen. Selanjutnya Sumatera, 19,09 persen, Kalimantan 7,97 persen, Bali-Nusra 5,63 persen, dan Maluku-Papua 2,49 persen. Jumlah penggunaan internet dilihat dari

segi pendidikan di Indonesia, mayoritas lulusan S1 telah menggunakan internet yakni sebanyak 79,23 persen, lulusan S2 dan S3 sebanyak 88,24 persen (Kartini, 2018).

Hal ini terlihat pula dengan pendidikan di SD, SMP, dan SMA sederajat. Pembelajaran di sekolah tidak hanya mengandalkan buku mata pelajaran sebagai sumber informasi satu-satunya. Pendidikan di sekolah tersebut dituntut harus mampu memberikan inovasi yang baru dalam proses pembelajarannya sehingga pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik. Proses pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik jika sekolah menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai kepada guru dan siswa. Sarana dan prasarana yang harus difasilitasi salah satunya ialah media internet. Internet menjadi media atau wahana belajar paling praktis bagi guru dan siswa sehingga guru dan siswa lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media memberi semangat siswa untuk belajar dalam waktu yang begitu lama. SMA Negeri 1 Malang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di propinsi Jawa Timur Indonesia. Sekolah ini memiliki semboyan MITREKA SATATA yang berarti selalu bersahabat atau sahabat yang sederajat. Sebagai sekolah yang menyandang status Sekolah Bertaraf Internasional SMA Negeri 1 Malang mengembangkan kemampuan di bidang ICT (*Information and communication technologies*). Salah satu pengembangannya yaitu dengan menyediakan jaringan *internet (wifi)* di setiap area sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Malang, dalam proses pembelajaran di kelas, siswa menggunakan jaringan internet yang telah tersambung melalui HP (*Handphone*), *notebook*, dan

tablet yang mempermudah siswa dalam mencari sumber materi ataupun referensi lainnya sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Sehingga pembelajaran di kelas tidak hanya menggunakan buku sebagai bahan pembelajaran saja, akan tetapi dalam pelaksanaannya ada sebagian siswa yang masih menggunakan internet di luar pemanfaatannya. Hal ini disebabkan juga guru kurang mengawasi siswa yang menggunakan jaringan *internet* di luar pemanfaatan ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana penggunaan media internet dalam pembelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Malang, dan 2) Bagaimana kendala penggunaan media internet dalam pembelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Malang. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *internet* dalam pembelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Malang, dan 2) Untuk mengetahui bagaimana kendala penggunaan media internet dalam pembelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Malang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif (Sugiyono 2015). Hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti tentang suatu pokok permasalahan yang terjadi di suatu lingkungan dengan jalan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang berkenaan dengan pokok permasalahan tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Malang kelas XI tahun pelajaran 2017/2018, dimulai dari tanggal maret 2017 sampai dengan april 2017. Objek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila

dan Kewarganegaraan dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Malang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Ulfatin, 2015). Instrumen pada penelitian ini ialah peneliti sendiri (Sugiyono, 2014). Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlakukan sesuai prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian serta untuk mencari informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat dengan cermat menggali masalah yang ada di SMA Negeri 1 Malang.

Teknik analisis data adalah usaha untuk mendapatkan data yang maksimal dengan cara pemilahan data secara akurat agar data yang disampaikan kepada orang lain ialah benar (Moleong, 2014). Hasil data yang di dapat dari penelitian tersebut lalu di olah datanya kembali untuk mendapatkan data yang akurat melalui tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian dan penyimpulan (Miles & Huberman:1992). Teknik keabsahan data merupakan suatu ketetapan pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (sugiyono: 2015). Untuk menguji keabsahan data diperlukan beberapa langkah untuk mendapatkan hasil data yang akurat yaitu krebidilitas data dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan member check. Transferibilitas merupakan validasi eksternal, yang menunjukkan derajat atau ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dependibilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, yang kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Malang merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang bertaraf internasional, sehingga salah satu tujuannya adalah meningkatkan kemampuan siswa yang mumpuni. Hal tersebut salah satunya diwujudkan dalam implementasi pembelajaran menggunakan media internet. Penggunaan media internet juga diterapkan dalam pembelajaran PPKn bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Malang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn Ibu FN, beliau menyatakan bahwa: *Internet adalah sistem jaringan yang ada di seluruh dunia yang dapat mempermudah kehidupan manusia. Jika internet digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, maka internet dapat mempermudah dalam mentransfer masukan (ilmu pengetahuan) yang akan diajarkan atau diberikan kepada siswa (W/17/03/2017).*

Menurut salah satu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Malang, yaitu TR, internet merupakan suatu jaringan yang menyebar di seluruh dunia yang dapat diakses oleh semua orang di dunia untuk mencari suatu pesan/ informasi (W/17/03/2017). Sementara itu, dari wawancara dengan siswa lain di SMA Negeri 1 Malang, yaitu AN menyatakan “internet adalah sarana untuk mengenal dunia yang lebih efektif dan efisien” (W/17/03/2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan bahwa internet (*interconnection-network*) adalah gabungan dari semua jenis jaringan yang saling berhubungan sehingga dapat menghubungkan semua orang di dunia. Di era modern saat ini, internet digunakan di seluruh bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. SMA Negeri 1 Malang adalah salah satu sekolah menengah atas yang bertaraf internasional yang juga mengembangkan kemampuan di bidang ICT (*Information and*

communication technologies). Salah satu bentuk pengembangannya yaitu dengan menyediakan jaringan *internet (wifi)* di sekolah dengan tujuan untuk menunjang proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hal itu, menurut FN, penggunaan internet sebagai media dalam proses pembelajaran dapat menarik minat siswa untuk mempelajari materi. Penggunaan internet juga sangat praktis, sehingga para siswa memperoleh pengetahuan baru yang lebih luas dibanding jika mereka hanya mendapat informasi dari guru dan buku (W/17/03/2017).

Pernyataan serupa dikemukakan oleh siswa SMA Negeri 1 Malang, yaitu RA bahwa saya sangat tertarik penggunaan internet sebagai media pembelajaran, karena saya dapat memperoleh informasi lebih cepat dan lengkap (W/17/03/2017). Hal ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan TR bahwa:

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari internet, dikarenakan kita dapat banyak sumber informasi dari internet. Kita dapat memiliki beberapa sumber pelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar, seperti buku-buku online, web-web edukasi, dan lain-lain. Intinya, dengan internet maka kita dapat belajar lebih luas, terutama tentang materi yang diajarkan oleh guru (W/17/03/2017).

Berkaitan dengan layanan internet yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Malang, AN menyatakan dalam proses pembelajaran di sekolah, layanan internet yang sering digunakan adalah *Google* (W/17/03/2017). Demikian halnya RA mengemukakan bahwa selama ini layanan internet yang sering digunakan dalam proses pembelajaran PPKn di sekolah adalah *Google* (W/17/03/2017).

Sementara itu, jenis layanan internet yang sering diakses dalam kegiatan pembelajaran PPKn adalah *web-web* edukasi. Hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Ibu FN bahwa jenis layanan internet

yang digunakan dalam pembelajaran PPKn adalah *online web* yang berisi materi-materi pendidikan atau edukasi (W/17/03/2017). Namun demikian, menurut AN, kegiatan pembelajaran dengan mempergunakan media internet memang sangat membantu dan cukup efektif, tetapi terkadang di salah gunakan oleh siswa untuk mengakses informasi-informasi yang tidak perlu atau tidak berkaitan dengan materi pelajaran (W/17/03/2017).

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media internet memungkinkan siswa memperoleh pengalaman baru dalam interaksinya dengan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya. Penggunaan media internet tersebut juga semakin atraktif, karena guru mengkombinasikannya dengan penerapan berbagai model pembelajaran, seperti diskusi dan presentasi. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh RA bahwa:

Kegiatan pembelajaran (PPKn) jika menggunakan media internet umumnya dilakukan dengan cara terlebih dahulu guru menerangkan materi. Setelah itu, guru membentuk kelompok-kelompok diskusi, lalu kita (masing-masing kelompok) disuruh mencari masalah-masalah yang berkaitan dengan materi tersebut di internet, ya berupa artikel gitu. Setelah dapat artikelnya, kemudian didiskusikan. Nanti guru akan memberi giliran tiap kelompok untuk maju ke depan menjelaskan materi di artikel yang didapat dari internet (W/17/03/2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan internet sebagai media dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Malang sangat menunjang kelancaran proses pembelajarannya. Guru dan siswa merasa sangat terbantu dengan keberadaan media pembelajaran tersebut. Guru dan siswa menggunakan internet untuk mencari informasi terkini yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Kegiatan pembelajaran menggunakan media internet menjadi semakin aktif bagi siswa, karena guru mengkombinasikannya

dengan penerapan berbagai model pembelajaran, seperti penemuan, diskusi dan presentasi. Penggunaan media internet yang dipadukan dengan berbagai model pembelajaran aktif (penemuan, diskusi, presentasi) tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman-pengalaman baru yang bermakna dalam proses belajarnya, sehingga akan sangat membantu bagi perkembangan pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari.

Internet adalah jaringan informasi komputer mancanegara yang telah berkembang sangat pesat dan pada saat ini dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar di dunia, sehingga sudah seharusnya para siswa mengenal manfaat apa yang dapat diperoleh melalui jaringan tersebut. Perkembangan internet di Indonesia sendiri sekarang sudah semakin maju, hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga-lembaga yang melakukan pelayanan menggunakan akses internet, salah satunya adalah SMA Negeri 1 Malang, yang merupakan salah satu sekolah yang bertaraf internasional di Kota Malang sehingga wajib memiliki laboratorium komputer yang dapat mengakses internet. Dengan masuknya akses internet pada lembaga pendidikan tersebut, dapat membantu siswa untuk menjelajahi dunia yang disediakan lewat akses internet tersebut.

Demikian, dalam praktiknya tentu terdapat beberapa hal yang dapat menghambat kelancaran penggunaan internet sebagai media belajar bagi guru dan siswa. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh FN, selaku guru PPKn bahwa:

Sebenarnya tidak ada masalah dengan penggunaan media internet sebagai sumber belajar disini. Kemampuan koneksinya sangat baik, jadi sangat menunjang penggunaan media internet. Tapi, saat listrik padam, maka otomatis internet tidak bisa digunakan. Saya kira itu yang menjadi kendala utamanya (W/17/03/2017).

Berkaitan dengan praktik pengoperasian internet, menurut salah satu siswa SMA Negeri 1 Malang, AN, bahwa sejauh ini tidak ada kesulitan dalam penggunaan internet sebagai media pembelajaran (W/17/03/2017). Senada dengan hal tersebut, menurut siswa lainnya, yaitu TR, bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan internet karena para siswa sudah sangat mahir dalam mengoperasikan internet (W/17/03/2017).

Internet adalah jaringan komputer yang digunakan oleh pemakainya melalui komponen atau aplikasi untuk mendapatkan informasi. Internet merupakan jaringan yang mampu mengunggah hingga milyaran data atau informasi di dunia yang mempunyai segudang manfaat, khususnya bagi pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmadi (2012) yang menyatakan internet (*international networking*) adalah “kumpulan luas daqri jaringan komputer yang saling terhubung di seluruh dunia, mulai dari komputer kecil (*Personal Computer/ PC*) di rumah-rumah sampai komputer besar di perusahaan-perusahaan”. Oleh karena itu, maka internet juga dapat digunakan sebagai media atau sarana dalam proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Malang merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas yang bertaraf internasional di Kota Malang sehingga wajib memiliki laboratorium komputer yang dapat mengakses internet. Dengan masuknya akses internet pada lembaga pendidikan tersebut, dapat membantu siswa untuk menjelajahi dunia yang disediakan lewat akses internet tersebut. Menurut Rusman (2017), manfaat internet dalam pembelajaran antara lain menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif, menarik minat atau perhatian siswa terhadap materi pelajaran, mempermudah mencari informasi mengenai materi pelajaran, serta membantu siswa memahami materi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Malang sudah menggunakan

media internet untuk setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PPKn. Hal tersebut sangat efektif untuk menarik minat siswa mempelajari materi. Penggunaan internet juga sangat praktis, serta siswa memperoleh pengetahuan baru yang lebih luas dibanding jika mereka hanya mendapat informasi dari guru dan buku. Menurut guru PPKn kelas XI SMA Negeri 1 Malang, jenis *browser* yang sering digunakan dalam pembelajaran PPKn adalah *Google*, sedangkan jenis layanan internet yang sering diakses adalah *online web* yang berisi materi-materi pendidikan terbaru.

Hasil penelitian sebagaimana dipaparkan di atas menjelaskan bahwa guru dan siswa sangat terbantu dengan keberadaan media internet yang menunjang proses pembelajaran PPKn di SMAN 1 Malang. Guru dan siswa dapat menggunakan internet untuk mencari informasi terkini yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Kegiatan pembelajaran menggunakan media internet menjadi semakin aktif bagi siswa, karena guru mengkombinasikannya dengan penerapan berbagai model pembelajaran, seperti penemuan, diskusi dan presentasi. Penggunaan media internet yang dipadu dengan model pembelajaran aktif (penemuan, diskusi, presentasi) tersebut memungkinkan seluruh siswa memperoleh pengalaman-pengalaman baru yang bermakna dalam proses belajarnya, yaitu siswa mampu berinteraksi dengan berbagai sumber belajar (guru, buku, artikel dari internet, dan teman sebaya) sehingga sangat membantu bagi perkembangan pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari.

Temuan penelitian ini juga menjelaskan bahwa hampir seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Malang telah mampu mengoperasikan komputer dan mahir mengakses internet. Meskipun pengoperasian komputer dan internet terbilang mudah, namun tentu ada beberapa

kendala yang dapat menghambat proses tersebut. Menurut guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Malang, kendala utamanya ialah faktor teknis, berupa fasilitas listrik yang menunjang operasi komputer dan internet. Kendala tersebut sering terjadi saat listrik padam, sehingga komputer tidak dapat dioperasikan dan otomatis internet tidak dapat diakses. Sementara itu, kendala non teknisnya bersumber dari siswa sendiri, yaitu saat internet digunakan dalam pembelajaran PPKn, siswa tidak hanya mengakses situs-situs pendidikan saja, namun banyak siswa yang cenderung mengakses situs-situs pertemanan seperti *facebook*, *twitter*, *yahoo messenger* dan situs-situs hiburan lainnya. Hal tersebut tentu saja akan mengganggu kelancaran proses pembelajaran, karena waktu belajar menjadi berkurang dan produktivitas belajar siswa juga berkurang.

Kendala-kendala tersebut harus disikapi secara bijaksana oleh pihak sekolah maupun oleh guru sendiri, serta dicari solusi yang terbaik untuk menanganinya. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan generator listrik (*genset*) agar dapat menunjang pengoperasian komputer dan internet sebagai media pembelajaran bagi guru dan siswa, khususnya saat terjadi pemadaman listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) sehingga guru dan siswa tetap dapat mengakses informasi mengenai materi pelajaran dari internet. Sementara itu, guru juga harus bisa mengawasi aktivitas siswa saat siswa mengakses internet, dengan tujuan agar siswa fokus untuk mengakses situs yang berkaitan dengan materi pelajaran dan mencegah agar siswa tidak mengakses situs-situs non pendidikan (situs-situs hiburan dan pertemanan) yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran PPKn melalui media internet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam

penelitian ini adalah media internet seringkali digunakan di SMA Negeri 1 Malang. Hal tersebut sangat efektif untuk menarik minat siswa untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Guru dan siswa menggunakan internet yang diakses melalui aplikasi google dengan tujuan untuk mencari informasi terkini yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Pembelajaran menjadi semakin interaktif, karena guru mengkombinasikan dengan penerapan berbagai model pembelajaran aktif seperti penemuan, diskusi dan presentasi.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran dari penelitian ini adalah 1) siswa harus mematuhi perintah guru untuk mengakses situs situs tentang materi pelajaran saja dan guru harus memberi himbauan kepada siswa untuk mengawasi aktivitas siswa ketika mengakses internet, 2) Sekolah harus mengupayakan untuk menyediakan generator listrik agar dapat menunjang pengoperasian komputer dan internet sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama. (Online), (<http://books.google.co.id>), di akses 25 Januari 2018.
- Kartini, Fatimah. 2018. *Jumlah Pengguna internet di Indonesia*. Kompas. Hlm.2
- Miles & Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, J. Lexy, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman, 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.